PENYESUAIAN DIRI SANTRI YANG BEKERJA DI PONDOK PESANTREN AL QURAN AL AMIN PROMPONG KECAMATAN BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh : NURUL AYUNI
NIM. 1617101035

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Ayuni

Nim 1617101035

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Jurusan

: Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Penyesuaian Diri santri yang bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang menunjukan bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,

Yang menyatakan,

Nurul Ayuni

NIM. 1617101035

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul:

PENYESUAIAN DIRI SANTRI YANG BEKERJA DI PONDOK PESANTREN AL QURAN AL AMIN PROMPONG KECAMATAN BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Saudara: **Nurul Ayuni,** NIM. **1617101035,** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling,** Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **25 September 2020,** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Kholil Lur Rochman, S.Ag, M.S.I.
NIP 19791005 200901 1 013

Penguji Utama,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP 19741226 200003 1 001

Mengesahkan,
Tanggal 7 Oktober 2020
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Di-

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Ayuni

Nim 1617101035

Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Penyesuaian Diri santri yang bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Bimbingan Konseling Islam (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

Penyesuaian Diri santri yang bekerja Di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas

NURUL AYUNI
NIM. 1617101035

ABSTRAK

Jurusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Penyesuaian diri merupakan suatu proses atau usaha/sikap/tingkah laku yang dilakukan individu terhadap lingkungan dimana ia tinggal yang mencakup respon- respon mental dan perilaku agar dapat memenuhi tuntutan dari dalam diri dan lingkungan sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkunganya. Subjek yang menjadi *double borden* yaitu menjadi santri dan karyawan, dituntut untuk dapat menyesuaikan diri. Baik dalam mengikuti aturan, kegiatan dan sosial. Dengan dua lingkungan yang berbeda tersebut, subjek tentu mengalami kesulitandan hambatan dalam menyesuaikan diri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong baik putra maupun putri. Status santri yang masih aktif kuliah ataupun yang sudah lulus kuliah serta santri yang bekerja diluar pondok. Dalam penelitian ini subjek berjumlah delapan orang. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan kedelapan subjek dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu sikap mengatur emosional, wawasan intelektual, sikap sosial serta tanggungjawab personal. Penyesuaian diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong juga tergolong kedalam penyesuaian diri yang cukup baik. Artinya, santri yang bekerja sudah mampu menyesuaikan diri, mengetahui hambatan serta dapat menemukan solusi dalam menghadapi hambatan tersebut.

Penyesuaian diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong merupakan suatu proses pengaturan diri seseorang terhadap lingkungan pesantren dan ligkungan kerja, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan, teman, peraturan serta tanggungjawab yang ada di pondok pesantren atau tempat kerja. Penyesuaian diri yang dilakukan yaitu dengan cara mengatur

waktu, menjaga hubungan baik dengan teman, serta mengikuti kegiatan yang ada. Adapun yang melatarbelakangi penyesuaian diri santri yang bekerja antara lain latar belakang santri sebelum masuk pesantren atau sekolah asrama sebelumnya dan atau lamanya santri berada di pondok pesantren Al Quran Al Amin Prompong.

Dari hasil analisis data dapat diketahui motivasi santri yang bekerja yaitu karena faktor ekonomi keluarga, untuk mengisi waktu kegiatan karena sudah lulus kuliah, serta adanya tuntutan keluarga untuk dapat hidup mandiri. Maka delapan subjek memilih untuk *nyantri* sambil bekerja demi terpenuhinya kebutuhan hidup. Selain itu, santri yang bekerja juga dipandang memiliki nilai *plus* yaitu kedisiplinan, tanggungjawab dan wawasan pengetahuan islam yang luas sehingga lebih dipercaya oleh pimpinan kerja *(boss)*.

Motivasi lain yang mempengaruhi penyesuaian diri santri yang bekerja adalah motivasi spiritual, yaitu berpasrah diri *(tawakal)*, *khidmat* kepada guru dan rutin melakukan ziaroh makam wali.

Kata kunci : Penyesuaian diri, Karir (kerja), Santri, Pondok Pesantren

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lain.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Duruqutni)[1]

IAIN PURWOKERTO

[1]Shohihul Jami' No: 3289

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang utama dan paling utama, puji syukur kepada tuhan semesta alam, Allah SWT, yang mana atas segala kemurahan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan untuk dapat menimba ilmu. Semoga memberi kemanfaatan untuk kita semua. Aamiin
2. Orangtuaku yaitu Ibu Muhidah dan Bapak Mansyur Azhar, semoga bapak bahagia dan tenang di alam sana. Mereka yang telah membimbing dan mendukungku dengan penuh kasih sayang, yang selalu mendoakan dan meminta agar selalu dimudahkan dalam menggapai cita-cita.
3. Kakak-kakakku, mas Fuad dan Mas Ridwan yang selalu menginspirasi dan membuatku lebih bersemangat.
4. Seluruh keluarga besar Mbah Fadholi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Nur Azizah, M. Si selaku kepala jurusan Prodi BKI yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk lulus tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Dakwah, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan, yang tentu sangat berharga untuk saya.
8. Teman-teman seperjuangan BKI A angkatan 2016 yang selalu mensupport dan memotivasiku terkhusus untuk teman-teman Anti Mainstream, Ka Vera, Aisy, Vivi, Lutfi, Yusuf, Aan, dan Fikar yang menemani suka duka selama ini.
9. Almameter hijau IAIN Purwokerto, serta pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar Al Amin, terkhusus Abah Ibnu Mukti beserta keluarga yang

IAIN PURWOKERTO

telah membimbing serta selalu mendoakan santri-santrinya untuk sukses dunia akhirat. Terimakasih bah, buk. Semoga doa-doa yang dipanjatkan segera dikabulkan. Sehat-sehat nggih bah, buk.

11. Teman-teman senasib seperjuanganku, alumnus kamar Gb 2, kamar Bambu 16, kamar Bambu 12, kamar Perpus, dan kamar Gb 3. Terkhusus teman-teman pengurus 2019 yang telah banyak mengajarkan arti kehidupan. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang sabar. Aamiin
12. Keluarga besar TPQ Al Amin Pabuwaran, pengurus, santri dan wali santri yang banyak memberikan warna kasih cinta selama ini. Terkhusus mas Muhammad Arqom, terimakasih.
13. Teman-teman seangkatanku di pondok (AL FATIH), terkhusus teman-teman cinta kasih yang sangat aku sayangi, Wardah, Neni, Ain, dan Ainun. Terimakasih sudah menerima aku dengan segala kekuranganku yang selalu menginspirasi dan memotivasiku. Semoga kita menjadi teman dunia akhirat. Aamiin
14. Teman Amplop anti Subhat, yayu Halimah dan Dian Kuntari, terimakasih sudah menjadi motivasiku.
15. Tak lupa teman-teman KKN Tematik Desa Munggu, Bapak, Biyung, Embah, mbak Khotim dan segenap keluarga di desa Munggu, terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala ke-Agungan-Nya, sehingga penulis dapat melewati berbagai rintangan hingga selesainya skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai pembawa penerangan.

Penulisan skripsi yang berjudul "Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas" adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Terselesaikanya skripsi ini tentu tak lepas dari peran serta dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basiit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi saya.
3. Nur Azizah, M.Si, Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag, selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Segenap keluarga tersayang, Bapak, Ibu, Mas Kakak, Embah, Lilik yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya.
7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al Quran Al Amin, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak terkait yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan dibalas dengan yang lebih

oleh Allah SWT. Dan skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi amal jariyah kita semua. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan karya dimasa yang akan datang.

Purwokerto,
Penulis

Nurul Ayuni

NIM. 1617101035

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv
ABSTRAK v
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 6
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Telaah Pustaka 10
F. Sistematika Penulisan 14
BAB II LANDASAN TEORI
A. Penyesuaian Diri 15
1. Pengertian Penyesuaian Diri 15
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri 17
3. Faktor-faktor Penyesuaian Diri 19
4. Karakteristik Penyesuaian Diri 23
5. Penyesuaian Diri Menurut Pandangan Islam 25
B. Karir Santri 28

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 32
B. Pendekatan Penelitian 33
C. Subyek dan Obyek Penelitian 34
D. Sumber Data 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
   1. Sejarah Lokasi Penelitian 41
   2. Letak Geografis 43
   3. Visi dan Misi 43
   4. Jadwal Kegiatan Santri 44
B. Profil Informan 44
C. Proses Penyesuaian Diri 51
D. Analisis Data 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Santri.....44

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Panduan wawancara
2. Lampiran Hasil wawancara
3. Lampiran Struktur Kepengurusan
4. Lampiran Tabel Santri
5. Lampiran Foto Kegiatan Penelitian
6. Lampiran Surat Keterangan Lulus Seminar
7. Lampiran Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
8. Lampiran Blanko Bimbingan Skripsi
9. Lampiran Surat Keterangan Lulus Komprehensif
10. Lampiran Surat Keterangan Wakaf
11. Lampiran Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
12. Lampiran Sertifikat-sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidika nonformal atau sebagai lembaga pendidikan islam yang dilihat dari sudut historis kultural disebut pusat budaya islam. Pada umumnya pondok pesantren mengajarkan agama dengan mengkaji kitab-kitab kuning atau klasik karangan ulama-ulama terdahulu. Penjenjangan berdasarkan kitab yang dipelajari dalam belajar tidak menjadi suatu kemutlakan. Artinya suatu pesantren dapat saja memberikan tambahan atau melakukan inovasi mengajarkan kitab-kitab yang lebih popular dan efektif. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa elemen-elemen pesantren terdiri dari asrama atau pondok, kyai dan santri, serta masjid dan pengajaran agama islam.[2] Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan merupakan salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang memiliki perbedaan sistem pendidikan dengan pendidikan yang lain. Diantara perbedaaanya yaitu di pondok pesantren selama 24 jam para santri wajib berada di pondok.

Kewajiban untuk tinggal di pondok menuntut santri untuk dapat menyesuaiakan diri dengan lingkungan pesantren yaitu segala aktivitas baik itu

[2]Syadidul Kahar dkk, Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri, *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya,* Januari, 2019, hlm. 171.

dalam hal ibadah maupun *mengaji*[3], serta budaya pesantren, demi terciptanya lingkungan pesantren yang harmonis. Maka seluruh santri pondok pesantren wajib menaati seluruh kegiatan dan peraturan yang berlaku di dalam pesantren.

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan- kebutuhan, tegangan-tegangan, frustasi-frustasi, dan konflik-konflik batin serta menyelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia hidup.[4] Penyesuaian diri menurut sofyan S. Wiliis dalam jurnal Sri Lestari adalah kemampuan siswa untuk hidup dan bergaul secara wajar dalam lingkungan sekolah, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkunganya tersebut.[5]

Mangutip pendapatnya Schneider dalam penelitianya Sharen Junifa dan

---

[3]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Mengaji", diakses pada Kamis, 22 Nosember 2019 pukul 1:53.

https://jagokata.com/arti-kata/mengaji.html

Menjelaskan bahwa mengaji merupakan alih bahasa dari kata dasar kaji (kaji-mengkaji-mengaji) yang berarti mendaras (membaca) al Quran, belajar membaca tulisan Arab, belajar; mempelajari;.

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca al Quran atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama atau biasa disebut Kyai dalam Pesantren. Mengaji senada dengan menuntut ilmu yaitu belajar dan memperlajari al Quran, kitab-kitab klasik dan keilmuwan lainya agar dapat menambah dan memperdalam pengetahuan. Imam at-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud Radhiallahu'anhu bahwasanya Nabi SAW bersabda: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لاَ أَقُوْلُ الَم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلاَمٌ حَرْفٌ، وَمِيْمٌ حَرْفٌ

Artinya : "Barang siapa membaca satu huruf dari kitabulah maka baginya satu kebaikan,sedangkan satu kebaikan (akan dibalas) dengan sepuluh kebaikan yang sebanding. Allah tidak mengatakan bahwa alif laam miim itu satu huruf satu,Namun alif satu huruf , laam satu huruf, dan miim satu huruf." (HR. At- Tirmidzi) Salah satu keutamaan mengaji adalah mendapat suatu kebaikan dan setiap kebaikan terdapat10 kebaikan dan terus akan bertambah kebaikan.

[4]Oki Tri Hardono dan Khoiruddin Bashori, Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadp Stress Lingkungan Pada Santri Baru, *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2013, hlm. 80.

[5]Sri Lestari dkk, *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok,* (tk: tp, 2013), hlm. 26.

Hardjono Arif menjelaskan bahwa penyesuaian diri sebagai salah satu proses yang mencakup respons mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keseimbangan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.[6] Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan yang bersumber dari diri sendiri maupun lingkungan sosial demi tercapainya keseimbangan dan terpenuhinya kebutuhan diri dengan baik.

Schneiders yang dikutip oleh Oki Tri Hardono dan Khoirudin Bashori menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek[7], yaitu:

1. *Adaptation,* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam konotasi fisik.
2. *Comformity,* artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kreteria sosial dan hati nuraninya.
3. *Mastery,* artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai

IAIN PURWOKERTO

[6]Sharen Junifa Clarabella dkk, Remaja yang Mengalami Residential Mobility: Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hardiness pada Remaja yang Mengalami Residential mobility di Keluarga Militer, *Jurnal Universitas Sebelas Maret,* tt, hlm. 99.

[76]Oki Tri Hardono dan Khoiruddin Bashori, Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadp Stress Lingkungan Pada Santri Baru, *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2013, hlm. 84.

kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.

4. *Individual variation,* artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan responsnya dalam menanggapi masalah.

Dari ke empat aspek penyesuaian diri diharapkan agar individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkunganya. Di lingkungan manapun individu akan menghadapi tuntutan baik dari dalam dirinya maupun lingkungan dimana ia tinggal. Begitu juga dengan santri yang berada di pondok pesantren, mereka dituntut untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan pesantren dan segala aktivitas yang ada dalam pondok pesantren.

Dalam lembaga kependidikan Indonesia, terdapat dua jenis pondok pesantren yaitu pesantren berbasis tradisional atau semi modern dengan pengajaran salaf (pengajaran Al Quran sepenuhnya) dan pesantren modern yang menggabungkan pengajaran agama dengan pengetahuan umum dan menggunakan sistem pengajaran yang modern. Jenis pondok pesantren modern menggunakan sistem pembelajaran modern dengan menggunakan jadwal yang teratur.[8] Pondok Pesantren Al Quran Al Amin merupakan pondok yang tergolong modern, karena pondok pesantren Al Quran Al Amin mengkombinasikan ilmu agama dengan ilmu umum serta memiliki jadwal yang

IAIN PURWOKERTO

[8]Meidiana Pritaningrum dan Wiwiwn Hendriani, Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial,* Vol. 02, No. 03, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2013, hlm. 135-136

terstruktur untuk melakukan aktivitas di dalam pondok pesantren.

Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong berada di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas merupakan salah satu pondok cabang Al Amin Pabuaran dibawah asuhan KH Muhammad Ibnu Mukti yang mana santrinya berasal dari kalangan mahasiswa. Maka santri dituntut untuk dapat menyesuaiakan diri agar dapat mendalami ilmu agama dipesantren dan mendapat pendidikan diperguruan tinggi. Yang biasanya, dapat ditempuh dalam kurun waktu minimal 4 (empat tahun).

Dalam suatu kehidupan, manusia memang selalu dihadapkan dengan pilihan yang mana akan menentukan hidupnya di masa depan. Pada hakekatnya manusia hidup untuk mencapai kesuksesan, diantaranya sukses hidup adalah sukses dalam berilmu dan berkarir. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa manusia hidup tidak akan pernah puas akan apa yang telah dicapai. Yang mana salah satu kepuasan itu dicapai dengan uang. Maka untuk mendapatkan uang manusia harus bekerja dan bekerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manusia hidup untuk bekerja demi dapat mencapai suatu kesuksesan hidup.

IAIN PURWOKERTO

Dalam serangkaian langkah kehidupan, manusia memberikan sumbangan pemenuhan karir. Karir dapat diartikan semua jabatan atau pekerjaan yang mempunyai tanggungjawab individu. Karir juga bisa dikatakan sebagai suatu peran atau status yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi seseorang untuk meningkatkan kewirausahaan, pengembangan dan untuk mencetuskan ide-ide baru dalam kewirausahaan.

Pondok pesantren Al Quran Al Amin ini termasuk pondok pesantren yang membolehkan santrinya untuk dapat bekerja (berkarir) dengan catatan santri tersebut tetap dapat mengikuti kegiatan yang ada dalam pesantren. Hal ini karena melihat latarbelakang santri yang berbeda-beda, diantaranya faktor ekonomi, sosial maupun keluarga. Bahkan santri yang telah meraih gelar sarjana, santri dihadapkan oleh beberapa pilihan yang akan menentukan kehidupanya di masa depan. Baik itu, melanjutkan studi di pesantren, melanjutkan studi pendidikan s2, atau memilih berkarir walaupun tidak sesuai yang diinginkan bahkan biasanya bagi santriwati dihadapkan pada pilihan menikah.

Sebagai studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara[9] terhadap 5 santri sebelum melakukan observasi prapenelitian sebagai sumber data. Dalam wawancara awal, ditemukan bahwa terdapat kriteria santri dalam menentukan karirnya. *Pertama,* dalam menentukan pilihan karir santri cenderung terpengaruh oleh orang lain, tidak percaya diri, kurangnya pengetahuan pekerjaan yang diinginkan, terpaku pada satu pilihan, tidak mampu mengenali bakat dan minatnya, bahkan tidak dapat dukungan dari orang lain. *Kedua,* santri dalam menentukan pilihan karir sangat percaya diri, sudah cukup pengetahuan tentang pekerjaan yang diinginkan dan mandapat banyak dukungan orang lain.

Dari wawancara awal juga terdapat beberapa pandangan bahwa sekolah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah sebagai salah

[98]Wawancara, senin 27 Oktober 2019 pukul 11.20 WIB.

IAIN PURWOKERTO

satu upaya untuk mencapai cita-cita kearah karir. Namun pandangan lain pendidikan di pesantren jauh lebih penting dari pada pendidikan umum. Sehingga ada saja santri yang memang sudah lulus dan mendapatkan gelar sarjana masih tetap bertahan di pesantren. Akan tetapi santri tersebut mencoba membangun karir dengan berwirausaha di pesantren atau bekerja diluar pesantren. Maka dari wawancara awal, peneliti menemukan 8 santri yang akan menjadi subyek penelitian. Artinya, selain mengikuti pendidikan di pesantren dan pendidikan umum (sekolah/kuliah) terdapat 8 santri yang bekerja.

Sementara itu dalam kehidupan pesantren, kelangsungan hidup santri yang tinggal satu asrama dengan santri-santri lain dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan santri lainya. Maka disini peneliti ingin meneliti penyesuaian diri santri dalam kehidupan di pesantren untuk dapat memenuhi tuntutan pesantren dan tuntutan karir. Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dan menuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul "PENYESUAIAN DIRI SANTRI YANG BEKERJA DI PONDOK PESANTREN AL QURAN AL AMIN PROMPONG, KECAMATAN BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS".

IAIN PURWOKERTO

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi yang berjudul "Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas", maka perlu penulis

jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penyesuain Diri

Penyesuaian diri adalah suatu pengertian yang pada dasarnya diambil dari ilmu biologi yang dibuat oleh teori Charles dan Darwin yang terkenal dengan teori Evolusi. Biasanya pengertian tersebut menunjukan bahwa mahkluk hidup berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan alam tempat ia hidup, agar dapat tetap hidup.[10]

Gerungan dan Gunarsa menyatakan penyesuaian diri bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar, atau pun sebaliknya, mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan diri individu tersebut.[11] Pendapat Chaplin dalam penelitian Ibnu Ramadhan menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, kejiwaan dan lingkungan alam sekitarnya. Sedangkan Enung Fatimah menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan

IAIN PURWOKERTO

[10]Musthafa Fahmy, *Penyesuian diri pengertian dan penerapan dalam kesehatan mental*, Cet : I, (Jakarta : Penerbit N.V. bulan Bintang, 1982), hlm. 11.

[11]Ahmad Fahmi Mubarok, Penyesuaian Diri Para Pendatang di Lingkungan Baru, *Journal of Social and Industrial Psychology,* 2012, hlm. 23.

kondisi lingkungannya.[12]

Penyesuaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang dapat meyesuaikan diri dalam dua lingkungan. Yaitu, lingkungan karir/kerja dan lingkungan Pesantren yang mana satu sama lain sama-sama menuntut seseorang untuk dapat mengikuti kegiatan sepenuhnya yang ada didalamnya.

2. Karir Santri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karir diartikan sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karir atau pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.[13] Karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan dan keahlian atau latihan yang khusus dan bertujuan untuk mendapat bayaran maupun upah tertentu.

Santri merupakan sebutan bagi siswa yang menempuh pendidikan agama yang lebih dalam di suatu tempat yang biasa disebut Pondok Pesantren. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)[14] pengertian santri adalah orang yang mendalami agama islam, orang yang melakukan

IAIN PURWOKERTO

[12]Ibnu Ramadan Wahyudi, Hubungan antara Penyesuaian Diri di Sekolah dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Megelang, *Jurnal Bimbingan dan Konseling,* Edisi ke- 6, 2015, hlm. 4.

[13]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Karir", diakses pada 19 November 2019 pukul 20:01, https://id.wikipedia.org/wiki/Karier.

[14]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Santri", diakses pada Selasa, 8 Oktober 2019 pukul 10.29 WIB, https://hafizhuddin30.wordpress.com/2015/10/25/definisi-dan-makna-santri-sebuah-pengantar.

ibadah dengan sungguh- sungguh (soleh) dan juga diartikan orang yang mendalami kajian kelimuwan agama islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya.

Menurut Zamakhsyari Dhofir berpendapat bahwa: "Santri yaitu murid- murid yang tinggal di dalam pesantren untuk mengikuti pelajaran kitab-kitab kuning atau kitab-kitab Islam klasik.[15] Dalam menjalani kehidupan di Pesantren, pada umumnya santri mengurus sendiri keperluan dan kebutuhan sehari-hari dan mendapat fasilitas yang telah disediakan Pesantren. Dalam pesantren sebuah pendidikan tradisional yang para muridnya atau biasa disebut santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai. Pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis nonformal yang lebih banyak terdapat kajian agama atau pendalaman ilmu-ilmu agama islam berdasarkan kitab-kitab yang tertulis dalam bahasa Arab. Dalam kalangan santri biasa disebut "Mengaji".

IAIN PURWOKERTO

Dari pernyataan di atas kesimpulanya, Santri adalah seseorang yang tinggal di Pondok Pesantren. Itu artinya, semua kegiatan yang berada didalamnya harus diikuti oleh santri. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri yang menetap dipondok tetapi juga bekerja ditempat kerja sebagaimana mestinya orang kerja tanpa membedakan itu seorang santri.

---

[15]Zamakhsyari Dhofir, "Pengertian Santri", *Artikel Pesantren,* diakses pada selasa, 19 November 2019 pukul 22.12 WIB, https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren#Santri.

Maka yang dimaksud dengan karir santri dalam penelitian ini adalah suatu pekerjaan baik secara langsung (offline) maupun tidak langsung (online) yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Yang dimaksud pekerjaan langsung yaitu seperti bekerja dikantor, instansi, lembaga ataupun *les privat*. Sedangkan pekerjaan tidak langsung seperti *online shop.*

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan menjadi pokok untuk penelitian ini yaitu "Bagaimana Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat penelitian diantaranya adalah :

IAIN PURWOKERTO

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuwan yang berkaitan dengan Penyesuaian Diri santri yang bekerja.

b. Manfaat Praktis

1) Santri

a) Memberikan pemahaman kepada santri dan pembaca tentang pentingnya sikap menyesuaikan diri dalam lingkungan karir dan pondok pesantren.

b) Memberi pemahaman dan pengetahuan bagaimana santri menyesuaikan diri dalam berkarir.

c) Memberi pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menyesuaikan diri di dalam dan luar lingkungan pesantren.

d) Menambah wawasan tentang sikap dan perilaku ketika berkarir.

IAIN PURWOKERTO

2) Pondok Pesantren

a) Memberikan kontribusi terhadap lembaga tentang keilmuwan penyesuain diri santri dalam berkarir.

b) Memberikan wawasan atau referensi dalam memajukan lembaga untuk bisa mengikuti era modern terutama dalam bidang pengembangan karir.

3) Peneliti

Menambah pengetahuan dalam kaitanya penyesuaian diri santri.

4) Pembaca

Memberikan pemahaman tentang pentingnya menyesuaikan diri dalam lingkungan karir dan pondok pesantren.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantarnya adalah :

Pertama, hasil penelitian jurnal dari Salwa Sa'diah dan Hermien Laksmiwati yang berjudul Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren dari Jurnal Psikologi Teori dan Terapan Vol. 7, No. 2, tahun 2017.[16] Inti dari penelitian ini yaitu bahwa santri yang tinggal di Pesantren dibutuhkan penyesuain diri dengan lingkungan pesantren. Anak yang dapat mengontrol dirinya dan menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungan Pondok Pesantren kebanyakan karena mereka memiliki rasa yakin akan dirinya sendiri bahwa hal seperti itu merupakan hal yang biasa dan juga dukungan dari orang tua dan teman menjadikan ia dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama- sama

IAIN PURWOKERTO

[16]Salwa Sa'diah dan Hermien Laksmiwati, Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren, *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan,* Vol. 7, No. 2, 2013, hlm. 117.

membahas tentang penyesuaian diri pada santri. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini terfokus pada hubungan dukungan sosial dan *self-efficacy* dengan penyesuaian diri dan penelitian yang akan dilakukan akan terfokus pada Penyesuaian Diri santri yang bekerja.

Kedua, hasil Penelitian Jurnal dari Oki Tri Handono dan Khoiruddin Bashori yang berjudul Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru dari Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 1, No. 2, Desember tahun 2013.[17] Inti dari penelitian jurnal ini bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan pada santri baru. Semakin tinggi tingkat penyesuaian diri dan dukungan sosial yang dimiliki santri, maka semakin rendah stress lingkunganya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stress lingkungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penyesuaian diri pada santri. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini membahas tentang hubungan antara penyesuaian diri dengan dukungan sosial terhadap stress lingkungan pada santri baru dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Penyesuaian Diri santri yang bekerja lama (lulus studi s1).

Ketiga, hasil penelitian jurnal dari Lamaanul Himmah dan Dinie Ratri

[17]Oki Tri Hardono dan Khoiruddin Bashori, Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadp Stress Lingkungan Pada Santri Baru, *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2013, hlm. 87.

Desiningrum yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja Kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi dari Jurnal Empati Vol. 7, No. 3, Agustus tahun 2017.[18] Inti penelitian ini adalah seorang individu yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang baik akan mampu bereaksi secara efektif terhadap situasi yang berbeda, dapat menyelesaikan konflik dan frustasi. Terciptanya penyesuaian diri yang baik sebagai syarat terbentuknya kesehatan mental pada seorang individu. Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada santri kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penyesuaian diri pada santri. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini membahas tentang hubungan kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada santri biasa dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Penyesuaian Diri santri yang bekerja.

Keempat, hasil penelitian skripsi Iyasnisari yang berjudul Implementasi Konseling Self dalam Memahami Masalah Penyesuaian Diri Santri di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Tahfidzil Quran, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018. Inti dari penelitian ini adalah Penyesuaian diri siswa di Madrasah Aliyah

IAIN PURWOKERTO

[18]Lamaanul Himmah dan Dinie Ratri Desiningrum, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja Kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi, *Jurnal Empati,* Vol. 7, No. 3, Agustus, 2017, hlm. 339.

Swasta Pondok Pesantren Modren Tahfizhil Qur'an merupakan suatu proses pengenalan diri seorang terhadap lingkungan yang baru saja dikenalkannya, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan, teman, serta peraturan dan disiplin yang ada di madrasah aliyah pondok pesantren Tahfizhil Qur'an. Penyesuaian diri siswa di pondok pesantren Tahfizhil Qur'an dapat dipengaruhi oleh latar belakang santri sebelum masuk ke pesantren, seperti sekolah santri sebelumnya adalah sekolah non asarama, santri tidak bisa pisah dari orang tua, dan santri tidak cocok dengan teman yang ada di lingkungan pesantren.[19] Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penyesuaian diri pada santri. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini hanya membahas Penyesuaian diri dengan lingkungan baru di Pesantren dan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peyesuaian diri di dalam dan di luar lingkungan Pesantren yaitu berkarir dan mengaji.

Kelima, hasil penelitian skripsi Endang Mustika Sari dengan judul "Hubungan Antara Pemberian Hukuman/Ta'zir dengan Kepatuhan Santri Putri Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuwaran Purwokerto Utara", Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018. Inti dari penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan antara pemberian hukuman/ta'zir dengan kepatuhan santri putri pondok pesantren Al Quran Al Amin Pabuwaran dengan

IAIN PURWOKERTO

---

[19]Iyasnisari, *Implementasi Konseling Self dalam Memahami Masalah Penyesuaian Diri Santri di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Tahfidzil Quran,* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018, hlm. 73.

melihat mayoritas santri putri baru pertama kali tinggal di lingkungan pesantren. Hukuman yang berlaku masih dibatas kewajaran dan sebagai media pendidikan bagi santri yang melanggar sehingga mereka tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.[20] Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti di pondok pesantren Al Quran Al Amin hanya saja beda lokasi tetapi masih dalam satu asuhan. Penelitian ini membahas hubungan pemberian hukuman dengan kepatuhan santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas Penyesuaian Diri santri yang bekerja yang pastinya berkaitan juga dengan peraturan yang ada di pesantren.

Keenam, hasil penelitian skripsi[21] Asri Nur Azizah dengan judul "Problematika Tahfiz Juz 'Amma di Pondok Pesantren Al Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2019. Inti dari penelitian ini adalah problematika tahfiz juz 'amma di pondok pesantren Al Amin yaitu dari pengampu/ustadz-dzah dengan peserta didik (santri). Dimana problematika yang ditemukan adalah problematika metode, materi, sarana dan prasarana yang diberikan kurang memadai serta jumlah pengampu yang tidak ideal dengan jumlah santri (2:150), maka penelitian ini bertujuan untuk membantu menemukan solusi dari problematika

[20]Endang Mustika Sari, "Hubungan Antara Pemberian Hukuman/Ta'zir dengan Kepatuhan Santri Putri di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuwaran Purwokerto Utara", *Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto,* 2018, hlm. 83.

[21]Asri Nur Azizah, "Problematika Tahfiz Juz 'Amma di Pondok Pesantren Al Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas", *Skripsi FTIK IAIN Purwokerto,*2019, hlm. 85.

yang ada. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti di pondok pesantren Al Quran Al Amin hanya saja beda lokasi tetapi masih dalam satu asuhan. Penelitian ini membahas problematika tahfiz juz 'amma di pondok, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas Penyesuaian Diri santri yang bekerja.

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan peneliti, dapat digarisbawaih bahwa penelitian "Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas " belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini berusaha mengungkapkan tentang proses menyesuaiakan diri dalam dua lingkungan yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa pada laporan penelitian ini akan berisi V bab.

Bab *pertama,* berisi Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan Sistematika Penulisan.

IAIN PURWOKERTO

Bab *kedua,* berisi Konsep Teori. Bab ini menjelaskan mengenai penyesuaian diri dan karir santri.

Bab *ketiga, b*erisi tentang Metodologi Penelitian. Pada bab ini akan menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu sikap dalam mengatur emosional, wawasan intelektual, sikap sosial serta sikap tanggungjawab personal. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong sudah cukup baik artinya bahwa santri sudah mampu menyesuaiakan diri, mengetahui hambatan serta dapat menemukan solusi dalam menghadapi hambatan tersebut.

Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penyesuaian diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong merupakan suatu proses pengaturan diri seseorang terhadap lingkungan pesantren dan lingkungan kerja, yaitu menyesuaiakan diri dengan lingkungan, teman, peraturan serta tanggungjawab yang ada di pondok pesantren atau tempat kerja.

Kedua, penyesuaian diri oleh delapan subjek dilakukan dengan mengatur waktu, menjaga hubungan baik dengan teman serta mengikuti kegiatan yang ada. Penyesuaian diri santri yang bekerja disini dapat dipengaruhi oleh latar belakang santri sebelum masuk di Pesantren, seperti

IAIN PURWOKERTO

sudah pernah di Pesantren atau sekolah asrama sebelumnya dan atau lamanya santri berada di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin ini.

Ketiga, hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa motivasi yang mempengaruhi santri untuk bekerja (karir) yaitu karena faktor ekonomi keluarga, untuk mengisi waktu kosong karena sudah lulus kuliah (tidak melanjutkan kuliah), serta tuntuan keluarga hidup mandiri. Maka delapan subjek tersebut memilih untuk *nyantri* dan bekerja demi terpenuhinya kebutuhan. Selain itu, santri yang bekerjapun dipandang oleh pimpinan kerja (boss) memiliki nilai plus dibandingkan karyawan yang bukan santri. Hal ini dilihat dari sikap kedisiplinan, tanggungjawab, serta nilai karakter santri yang dipandang memiliki wawasan agama yang lebih luas.

Keempat, selain aspek penyesuaian diri tersebut ada yang menarik dalam penelitian ini yaitu motivasi spiritual seperti Zizi yang berpasrah diri, Tata yang mempunyai rasa *khidmat* yang tinggi dan Nana yang sering menyempatkan untuk ziaroh makam para wali di daerah sekitar purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penyesuaian Diri santri yang bekerja di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Prompong untuk lebih memaksimalkan kegiatan khususnya kajian-kajian agar lebih meningkatkan sumber daya santri guna untuk kemajuan pesantren.
2. Kepada para santri agar dapat mencapai hasil maksimal berusaha untuk tetap menjadi santri yang lebih baik lagi dan yang terpenting berusaha untuk lebih memprioritaskan pesantren dibandingkan kerjaan, demi kemajuan pesantren lebih baik lagi.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Amirin, Tatang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rieneka Cipta.

Baeti, Annisa Nur. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Anggota Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam "FAKTAPLA" IAIN Purwokerto Melalui Pendidikan dan Latihan Dasar". Skripsi IAIN Purwokerto.

Clarabella, Sharen Junifa. dkk. tt. "Remaja yang Mengalami Residential Mobility: Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hardiness pada Remaja yang Mengalami Residential mobility di Keluarga Militer". *Jurnal Universitas Sebelas Maret.*

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Desmita dari Sayyidah, Ani Nur. 2015. "Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di tempat Magang Kerja (Studi Deskriptif di Balai Rehabilitas Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta". *Jurnal INKLUSI.* Vol. 2. No. 1.

Desmita, dari Sayyidah, Ani Nur. 2015. "Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di tempat Magang Kerja (Studi Deskriptif di Balai Rehabilitas Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta". *Jurnal INKLUSI.* Vol. 2. No. 1.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Fahmy, Musthafa. 1982. *Penyesuian diri pengertian dan penerapan dalam kesehatan mental*. Cet : I. Jakarta. Penerbit N.V. bulan Bintang.

Gani, Bustami A. dkk. 1991. *Al Quran dan Tafsirnya Jilid V Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta. PT. Dana Bhakti Wakaf.

Hardono, Oki Tri. dan Bashori, Khoiruddin. 2013. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadp Stress Lingkungan Pada Santri Baru". *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1. No. 2.

Himmah, Lamaanul dan Desiningrum, Dinie Ratri. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja Kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi". *Jurnal Empati.* Vol. 7. No. 3.

IAIN PURWOKERTO

https://hafizhuddin30.wordpress.com/2015/10/25/definisi-dan-makna-santri-sebuah-pengantar. Diakses pada Selasa, 8 Oktober 2019 pukul 10.29 WIB.

https://hafizhuddin30.wordpress.com/2015/10/25/definisi-dan-makna-santri-sebuah-pengantar. Diakses pada Selasa, 8 Oktober 2019 pukul 10.29 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Karier. Diakses pada 19 November 2019 pukul 20:01 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Karier. Diakses pada 19 November 2019 pukul 20:01 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren#Santri. Dhofir, Zamakhsyari. "Pengertian Santri". *Artikel Pesantren.* Diakses pada selasa, 19 November 2019 pukul 22.12 WIB.

https://jagokata.com/arti-kata/mengaji.html. Diakses pada Kamis, 22 Nosember 2019 pukul 1:53 WIB.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE. cet. Ke-6.

Irfani, Rahmat. 2004. "Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Terhadap Kegiatan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah" Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Iyasnisari. 2018. "Implementasi Konseling Self dalam Memahami Masalah Penyesuaian Diri Santri di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Modern Tahfidzil Quran". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kahar, Syadidul. dkk. 2019. "Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri". *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya,* Januari.

Kominfo Al Amin. "Sejarah Pondok Al Amin Pabuaran". *Dokumen Kominfo Al Amin.* Diakses pada 30 April 2020 pukul 14.53 WIB.

Kumalasari, Fani dan Ahyani, Latifah Nur. 2012. "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian DIri Remaja di Panti Asuhan". *Jurnal Psikologi Pitutur.* Vol. 1. No. 1. Universitas Muria Kudus.

Lestari, Sri. dkk. 2013. *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.* tk. tp.

Megarani, Rizqi Respati Suci. 2010. "Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok

Peantren Hidayatullah, Ngaglik, Sleman Yogyakarta". Skripsi Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kali Jaga.

Mubarok, Ahmad Fahmi. 2012. "Penyesuaian Diri Para Pendatang di Lingkungan Baru". *Journal of Social and Industrial Psychology.*

Mohammad dan Asrori, Mohammad. tt. *Psikologi Remaja. tk. tp.*

N, Ahmad Isham dan W, Nawang Warsi. 2013. "Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren". *Jurnal Psikologi Tabularasa.* Vol. 8. NO. 2.

Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Nurfuad, Achlis. 2013. "Meningkatkam Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok padaa Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Juwana Tahun 2012/2013" Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Prihatsanti, Unika. Dkk. "Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi". *Buletin Psikologi. Jurnal Universitas Gajah Mada.* Vol. 26. No. 2.

Pritaningrum, Meida dan Hendriani, Wiwin. 2013. "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama". *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial.* Vol. 02. No. 03. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Pritaningrum, Meidiana dan Hendriani, Wiwin. 2013. "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama" *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial.* Vol. 02. No. 03. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Rahmawati, Anita Dwi. 2015. "Kepatuhan Santri terhadap Aturan Pondok Peantren Modern". Naskah Publikasi Program Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rambe, Rosalina. 2018. "Layanan Bimbingan dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan". Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

S, Gumilar Rusliwa. 2005. "Memahami Metode Kualitatif". *Jurnal Makara Sosial Humaniora*. Vol. 9. No.2.

Sa'diah, Salwa dan Laksmiwati, Hermien. 2013. "Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri pada Santri Tingkat Pertama di

Pondok Pesantren" *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan.* Vol. 7. No. 2

Saragih, Julian I. 2006. "Pola Penyesuaian Diri pada Pensiunan" Skripsi Fakultas Kedokteran: Program Studi Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan.

Sari, Endang Mustika. 2018. "Hubungan Antara Pemberian Hukuman/Ta'zir dengan Kepatuhan Santri Putri di Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuwaran Purwokerto Utara". Skripsi Fakultas IAIN Purwokerto.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung. Refika Aditama.

Subadi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Cet. I. Surakarta. Muhammadiyah University Press.

Sugiyono dari Indriyani, Iin. 2017. "Persepsi Masyarakat terhadap Kyai di Pondok Pesantren Ulumul Quran Bojongsari Kota Depok". Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Alfabeta. Tafsir Al Misbah

Utami, Lestari Putri. 2017. "Penyesuaian Diri Santri Baru pada Kegiatan Wajib di Pondok Pesantren Al Amien Purwokerto Wetan". *Skripsi Fakultas Dakwah: IAIN Purwokerto*.

Wahyudi, Ibnu Ramadan. 2015. "Hubungan antara Penyesuaian Diri di Sekolah dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Megelang". *Jurnal Bimbingan dan Konseling.* Edisi ke- 6.

Lampiran 1.1

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan subjek

1. Apa pendapat anda mengenai karir?
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?
3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?
4. Bagaimana sistem kerja anda?
5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?
6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?
7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor?
8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?
9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?
10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.2

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan pengasuh

1. Bagaimana kebijakan yang mengatur santri yang bekerja? Baik dalam aturan ataupun kebijakan yang lain?
2. Adakah kesenjangan sosial antara santri biasa dengan santri yang sambal bekerja?
3. Adakah konsekuensi untuk santri yang sambal bekerja tetapi kurang mengikuti kegiatan di Pondok (lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan kegiatan Pondok)?
4. Selama ini, untuk santri yang sambal bekerja apakah sudah dapat mengikuti kegiatan pondok dengan baik? Atau malah lebih banyak ijin untuk tidak mengikuti kegiatan pondok?
5. Bagaimana interaksi sosial antara santri biasa dengan santri yang bekerja?
6. Bagaimana pandangan masyarakat tentang pondok yang membolehkan santrinya sambal bekerja?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.3

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan pimpinan kantor

1. Bagaimana pandangan ibu sebagai atasan yang mempunyai karyawan santri?
2. Adakah kebijakan khusus/aturan/toleransi untuk karyawan santri yang mungkin dalam mengerjakan tugas kurang maksimal karena ada kegiatan pondok?
3. Adakah hambatan yang dialami karyawan santri dalam bekerja?
4. Bagaiaman komunikasi/interaksi sosial baik dengan atasan atau teman karyawan lain?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.4

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan pengurus pondok

1. Bagaimana pendapat anda mengenai santri yang juga bekerja?
2. Bagaimana cara subjek dalam mengikuti kegiatan pondok?
3. Bagaimana sosialisasi atau proses interaksi antara subjek dengan santri yang lain?
4. Kendala apa yang muncul ketika mendapati santri yang bekerja dengan santri biasa. Dan bagaimana mencari solusi?
5. Bagaimana pengurus melakukan control terhadap santri yang juga bekerja?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.1

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek I

Nama : Gaga (nama samaran)

Usia : 24 tahun

Alamat asal : Cilacap

Lama di pondok : 1 tahun

Jenis pekerjaan : Marketing di BMT Hanada Lama bekerja : 1 tahun

Pendidikan : S1 Perbankan Syariah

Aktivitas lain : -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?

   Jawab: Yang namanya hidup kan pasti kita punya kebutuhan ya mba, dan bagaimana kita memenuhinya. Saya kan udah lulus, jadi kepengenya yaa saya udah ga ngrepotin orang tua lagi. Ya kita hidup tidak bisa dipisahkan dengan uang, semua kebutuhan pasti membutuhkan uang. Namun tidak dilupakan kebutuhan rohani kita.

2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?

   Jawab: Saya kan hidup di Pondok ya mba, dan pastinya ya hidup bersama-sama dan terbiasa di Pondok jadi saya walaupun kerja ya saya harus tetap di Pondok untuk menggali atau memperdalam ilmu agama kita mba. Karena disini (pondok) kita bisa belajar lebih tentang ilmu agama untuk bekal hidup kitananti mba

3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: namanya perjalana tentu tidak mulus ya mba, mesti ada lika-liku

IAIN PURWOKERTO

nya.. awalnya yaa aku bingung karena aku di pondok juga belum lama. Jadi harus menjaga betul tingkah laku aku kepada yang lebih senior. Tapi aku jalanai aja yaa jadilah seperti yang sekarang ini deh.. jadi awalnya saya kan udah lulus ya mba, terus saya punya teman dan dia lgi butuh orang buat kerja bareng dia. Nah akhirnya aku ikut kerja dia di BMT Hanada, yaa kebetulan juga cocok sama jurusan kuliahku. Yaa Alhamdulillah dikasih jalan yang mudah.

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Saya kan menjadi marketing di BMT Hanada mba.. kadang juga ikutan proyekan survey sebagai interviwer diperusahaan yang bergerak di bidang research bagian pemasaran. Untuk jam kerjanya itu senin sampai jumat jam 08.00-16.00 kalo ada proyekan suvey saya sabtu minggu juga kerja ya menyesuaiakan waktunya karena freelance. Kalo lagi ada kerjaan yaa saya kadang lembur dan pulang malam.

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Berhubung di Pondok juga ada yang bekerja selain saya, saya lebih mudah menyesuaiakan diri mba. Selagi kita masih mengikuti aturan dan ikut kegiatan ketika sedang di Pondok dari temen-temen memaklumi walaupun tidak bisa ikut kegiatan full di Pondok Mba. Kalo dari masyarakat sendiri sih ga begitu mempermasalahkan, soalnya mereka juga ga Tanya-tanya soal kerjaan mba paling ya Tanya cakupan tentang pondok mba. Jadi kebanyakan masyarakat yaa taunya Cuma nyantri aja mba

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Yang menjadi motivasi saya dan mampu bertahan dalam kondisi seperti ini yaa selain dari diri saya sendiri yaa dukunga keluarga mba terutama orang tua yang tetap menginginkan saya tetap berada di Pondok

IAIN PURWOKERTO

walaupun sambil bekerja. Karena kebahagiaan ga selalu dari materi

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** aku sih biasa-biasa aja mba, ya kanya yang lain.. mengikuti lingkungan gitu.. walaupun aku kerja tapi ga ada perbedaan dengan yang lain kok. Komunikasi jalan-jalan aja
8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?
   Jawab: kesulitan yang jelas yaa membagi waktu mba, karena kita harus memenuhi tanggungjawab santri dan juga tanggungjawab kerja. Untuk menyikapi hal tersebut (kesulitan) untuk kepengurus dan teman-teman santri lain biasanya saya bilang dan ijin dulu mba ketika udah mendekati akhir bulan bahwasanya saya ga bisa ikut kegiatan pondok seperti biasa untuk sementara waktu. Kalo ke masyarakat walaupun mereka ada yang berpandangan ga baik, saya harus tetap menghormati dan tetep ramah dan santun kepada mereka
9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?
   Jawab: mmm kalo diprosentasiin yaa seimbang aja si mba.. aku lihat dari aku udah bisa mengikuti keduanya.. ya kegiatan pondok jalan, kerja juga aman-aman aja.
10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?
    Jawab: harapan kedepan yaa saya bisa menjadi lebih baik lagi. Untuk al amin terutama semoga bisa tambah maju dalam segala aspeknya. Kalo untuk karir saya si belum ada niatan yang gimana-gimana si mba, udah nyaman aja si yang sekarang. Tinggal pinter-pinternya aku gimana membagi waktu yang baik.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.2

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek II

Nama	: Zizi (nama samaran)
Usia	: 23 tahun
Alamat asal	: Banyumas
Lama di pondok	: 4 tahun
Jenis pekerjaan	: Wiraswasta
Lama bekerja	: 2 tahun
Pendidikan	: S1 Pertanian
Aktivitas lain	: -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?

   Jawab: Yang namanya ngaji itu suatu kewajiban untuk memperbaiki diri. Namun mencari urusan duniawi pun itu juga merupakan suatu keharusan. Karena untuk memperbaiki diri kita perlu dukungan dari hal duniawi. Maka dari itu untuk memperbaiki diri kita harus tetap ngaji, dekat dengan orang-orang yang berilmu dan untuk hal duniawi ya salah satunya dengan bekerja gitu mba
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?

   Jawab: Ya itu mba, seperti yang udah aku sampein untuk memperbaiki diri. Selain itu juga untuk mencari berkah nyantri.
3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: Kalo di Pondok Al Amin kan sebenarnya setahuku emang buat orang yang mau mondok ya mba. Nah Cuma kebetulan kan ada yang kuliah,

IAIN PURWOKERTO

ada yang sekolah, nah aku kebetulan kerja, jadi ketika kerja atau apapun itu ketika kegiatan pondok jalan ya oke-oke aja si. Ya seneng-seneng aja, kan kegiatan pondok ga ditinggalkan

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Saya kerjanya regular mba, barengkat setiap hari kecuali hari ahad. Saya bekerja sebagai wiraswasta di Purbalingga berangkat pagi jam 7 pulang sore jam 16.

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Kalo pandangan orang lain si yaa beda-beda ya mba. Ada yang positif ada yang negative tapi mayoritas positif si karena sekarang sudah banyak yang sadar bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi semua kalangan atau umur. Saya si tidak memperdulikan pandangan orang lain terhadap saya.

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: karena bahwasanya saya harus mandiri diiringi berkah nyantri yang jelas saya pengen jadi orang yang bermanfaat bagi yang lain mba

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** kalo komunikasi ya biasa aja si mba, tidak ada perbedaan sama yang lain. Kita tetap membaur, kumpul-kumpul bareng gitu.

8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Ya yang namanya nyantri sambil kerja tentu banyak banget kesulitanya. Gimana manage waktu, manage keuangan sendiri, manage kegiatan pondok dan lain-lainya. Untuk kesulitan-kesulitan itu yaa dengan menerimanya, moso mau ditolak si? Kan semua itu rejeki dari Allah apapun bentuknya

9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk

IAIN PURWOKERTO

nyanti dan sambil bekerja?

Jawab: kalo diprosentasiin si yaa mungkin yam baa, ini yanag aku rasakan hehe.. ya seimbang aja si mba, karena keduanya bisa aku jalani. Yaa karena kedua nya saling beriringan gitu.

10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Harapanya yang jelas buat pondok bisa lebih baik lagi. Aku sih ga neko- neko, Cuma pengen dapet berkahnya nyantri, berkah dari abah.. yaa intinya aku nikmatin aja.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.3

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek III

Nama : Nini (nama samaran)

Usia : 23 tahun

Alamat asal : Cilacap

Lama di pondok : 7 tahun

Jenis pekerjaan : Owner bisnis jajanan kripik Lama bekerja : 3 tahun

Pendidikan : SMA/S1 Pertanian dalam proses Aktivitas lain : Dagang online HNI HPAI

1. Apa pendapat anda mengenai karir?
   Jawab: kalo yang sekarang ini si buat latihan dulu, buat menunjang nanti kalo kita udah turun di masyatakat langsung. Kalo menurutku karir itu yaa pekerjaan yang bisa menghasilkan uang. Bisa jualan, kerja, atau yang lainya. Nah aku lebih seneng jualan kaya gini, jadi nambah relasi. Terus waktunya sante.
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?
   Jawab: Awalnya si aku iseng-iseng aja buat coba-coba buat belajar jualan dan bisa produksi.kebetulan pas itu aku ditawarin temen untuk bisnis bareng jadi aku tertarik buat gabung. Terus jga nyambung sama kuliah aku buat latihan produksi dan pemasaranya. Selain bisnis Bathotis aku juga jadi reseller kutek, aku juga jadi membernya HNI HPAI dan statusnya udah stockis jadinya aku jadi jualan tetap HNI HPAI yaa walaupun ga terlalu sibuk si ya buat sambilan aja.

IAIN PURWOKERTO

3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: Perjalananku ya aku berperan jadi diri sendiri jadi untuk mendapatkan sesuatu yaa aku harus ada yang dikorbankan. Ya aku jadi santri ya belajar di Pesantren, ngaji, jamaah, sebisa mungkin mengikuti kegiatanya dan ga ngelanggar peraturan. Kalo untuk keluarga aku ya tetep berbakti kepada orang tua ya gimana peran jadi anak aja si. Harus bisa bagi diri aja. Yaa melakukan versi terbaik buat kita aja si

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Aku kan kerjanya dagang yaa, jadi aku fkeksible karena kita seakan- akan jadi bosnya jadi ownernya jadi tidak menggangu kegiata di pondok. Intinya aku kerjanya ya bisnis punya sendiri jadi ga mengganggu kegiatan pondok jadi yaa seneng-seneng aja. Kalo waktunya kegiatan ya kita ikut. Kalo jam kerja sama kegiatan pondok, kita lebih mentingin kegiatan pondok si. Kalo waktunya ngaji ya kita ngaji, waktunya jamaah yaa jamaah. Ya kita fleksibel si, jadi bisnis ya jalan, kegiatan pondok juga tidak ditinggalkan. Aman-aman aja lah. Kalo produksi itu waktunya siang kalo ga ya malam sekalian gitu.

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: mm kalo pandangan santri sendiri si pada antusias, pada mbantuin produksi dan sekalian jadi ajang kumpul-kumpul, cerita tentang cita-cita buat mengenal satu sama lain dan saling curhat. Tadinya kan bisnis Bathotis ini ada tim yaa timnya ada empat orang, tapi sekarang tinggal dua orang karena yang dua mukim. Malah buat santri baru ada yang kepengen gabung bahkan banyak yang kepengen jadi reseller. Alhamdulliah jadi bisa bantuin temen-temen nambah uang jajanya. Malah ga cuma dari pondok kita sendiri, dari kalangan luar pondok juga ada yang jadi reseller kita. Dan

IAIN PURWOKERTO

adalagi yang buat tugas wawancara tentang bisnis usaha gitu yaa. Pokoknya ya seneng lah bisa menunjang temen-temen lain. Padahal awalnya iseng-iseng buat belajar aja buat manage uang. Yaa mungkin juga karena bisnisnya ini makanan yaa jadi banyak peminatnya juga

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Pondok ini aku rasa ya ga begitu ketat juga ga begitu bebas si yaa, ya ada peraturan ya kita harus patuh. Di Pondok ini belajar untuk mendewasakan diri si, kan santriya juga ga banyak-banyak banget kaya yang lain ya, nah dari santri yang ga begitu banyak justru kita belajar lebih tanggungjawab pada diri kita sendiri, gimana caranya kita bisa maksimal. Ya namanya hidup kan sabar, syukur dan ikhlas yaa dijalani aja dinikmati lah

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** mmm yang jelas tambah akrab yaa, karena bisnisku ini bisa jadi ajang kumpul dan *sharing.* Tambah kenal sama teman-teman yang lain.

8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Intinya aku kerjanya ya bisnis punya sendiri jadi ga mengganggu kegiatan pondok jadi yaa seneng-seneng aja. Kalo waktunya kegiatan ya kita ikut.

IAIN PURWOKERTO

9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?

   Jawab: mmm kalo prosentasi yaa seimbang aja, semuanya bisa jalan lahhh

10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Harapanya tentu semua bisa menjadi lebih baik lagi. Dan harapanku pondok nantinya bisa mengekspor produk santri secara luas. Karena zaman sekarang ya persaingan semakin berat. Kalo dari kalangan santri kan terlihat lebih antusias dan agamis gitu,, hehe yaa buat membawa

nama santri si

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.4

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek IV

Nama : Jiji (nama samaran)

Usia : 22 tahun

Alamat asal : Banyumas

Lama di pondok : 7 tahun

Jenis pekerjaan : Karyawan bagian IT di RS Wiradadi Banyumas Lama

bekerja : 2 tahun

Pendidikan : S1 Sistem Informasi

Aktivitas lain : -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?

   Jawab: mmm apa yaa mba hehe.. karir itu yaa kita kerja, bisa dapat uang buat memenuhi kebutuhan kita. Biar kita dapat bertahan hidup dimana kita tinggal. Kalo kerja aku udah hampir 1,5 tahun Alhamdulillah aku kerja di Rumah Sakit Wiradadi menjadi karyawan IT supportnya

2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?

   Jawab: Sebenernya aku si pengen mondok aja tapi karena kondisi ekonomi yang tidak memungkinakan dan orang tua yang udah cukup sepuh yaa aku harus mandiri, apa-apa ya sendiri gitu untuk biaya hidup dan lain-lainya. Saran aja si buat temen-temen yang lain kalo orang tua masih bisa membiayai mending fokus ngaji aja biar ga terbagi.

3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: Yaa tadi kan aku pengenya sebenernya mondok aja. Tapi ya tidak

IAIN PURWOKERTO

memungkinkan, dan kalo dibandingkan ya aku milih kerja karena itu tanggungjawab aku ya ngaji juga tangungjawab aku si, tapikalo aku ga kerja ya nanti ga bisa mondok karena tadi kan aku biaya sendiri. Ya intinya kita harus professional aja si. Mondok sambil kerja itu sesuatu yang sulit mba. Saya juga ga mau kaya gini tapi ya gimana lagi ya mba. Soalnya apa, nanti kita ga bakalan fokus. Kerja ga fokus ngaji ga fokus. Mending kalo mau ya milih salah satu aja. Nanti kalo ga bisa bakalan kacau semua.

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Kerjanya aku itu sift-sift an mbak, ada sift pagi, sift siang dan sift malam. Kalo pagi berangkat jam 7, siang jam 1 dan malam jam 4 sore

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Namanya mondok sambil kerja ya mungkin ada aja pandangan yang kurang baik terhadap aku mba. Yang aku rasa si yang penting mereka bisa memahami kondisiku aja. Ya ga tau si kalo yang ga tau kondisiku. Aku rasanya ya Fer fer aja si. Netral-netral aja lah. Ya yang penting kita tetep ada sumbangsih kepondok walaupun sedikit banget kaya cuma nyapu pondok, atau hal-ha kecil lainya yang penting kita masih ada sumbangsih buat pondok. Mungkin si ada yang masih idealis, kaum yang berpikiran pondok banget mungkin ya tapi ya aku ga terlalu mikirin orang-orang yang kaya gitu. Mereka yang berpendapat kaya gitu aku maklumin aja si, karena mungkin mereka juga belum paham dan belum pernah nglewatin proses kaya aku gini.

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Yang menjadi motivasi aku yaa keluarga mbak, dari keluarga si ya yang penting kerja apapun dimanapun, jangan sampe meningalkan ngaji ya walaupun cuma ndengerin orang ngaji. ya aku seneng aja si, setidaknya aku

IAIN PURWOKERTO

udah ga

ngrepotin orang tua mba. Walaupun pribadi ini masih banyak yang belum bisa aku kasih ke orang tua.

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** Kalo untuk komunikasi aku si ga ada masalah ya mbak, aku orangnya tuh gak suka spaneng si mba. Yaa bisa dikatakan humor sii hehhe, maksudnya banyak tawanya gitu
8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?
   Jawab: Mondok sambil kerja ya pasti ada kesulitan ya mba. Apalagi jam kerjaku kan sift jadi ga teratur. Jadi siftnya itu ada sift pagi dan sift siang. Kalo kebagain sift siang pulangnya malam jadi harus ada yang dikorbankan. Ngaji aku ya sedapetnya aja mba, paling aku ijin ga ikut jamaah.
9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?
   Jawab: Aku kan mondok ya kerja ya mba. Kalo diprosentasiin ya buat kerja aku udah 90% lah, kalo buat pondok aku baru 30% mba. Ya mau ga mau kita harus terbagi, dan malah masih mentingin yang lain. Kaya khidmah ke pondok,ngaji, itu masih sangat kurang mba.
10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?
    Jawab: Harapanku aku masih pengen buat memperdalam ilmu agama mbak, yaa pengen mondok lagi, mondok yang focus ngajinya. Tapi yaa ga tau lah, terserah Allah aja. Yaa buat temen-temen yang masih bisa dibiayai orang tua, bener-bener dimanfaatin waktunya buat belajar terutama ilmu agama.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.5

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek V

Nama : Riri (nama samaran)

Usia : 23 tahun

Alamat asal : Purbalingga

Lama di pondok : 6 tahun

Jenis pekerjaan : Pramuniaga di toko Naima Bancarkembar Lama bekerja

: 1,5 tahun

Pendidikan : SMK/S1 Ekonomi Syariah dalam proses Aktivitas lain : -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?
   Jawab: Kalo pendapatku yaa karir itu kerja. Apapun kerjaanya itu yaa ia berkarir. Karir itu untuk memenuhi kebutuhan *financial* yaa materi gitu. Untuk sekarang si aku baru kerja buat nyari pengalaman aja buat ngisi waktu biar lebih produktif.
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?
   Jawab: Alasan aku masih bertahan sampe saat ini yaa buat bantu orang tua mba, buat biaya di Pondok ya buat beli kebutuhan yang ga mungkin minta terus sama orang tua, jadi harus bertahan. Apalagi bapaku udah ga sesehat kaya dulu lagi. Dan kenapa aku kerja, ya aku butuh uang buat biaya hidup buat nambah pengalaman juga buat nglatih skill aja si, terus masih dipondok ya karena belum pengen mukim bisa dibilang udah terlanjur nyama mungkin ya
3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: Aku kan kerjanya parttime, kerja di Toko Naima Bancarkembar. Jadi kan sift-sift an yaa, sift pagi dan sift sore. Kalo bisa si aku menyesuaikan siftnya sama kegiatan di Pondok tapi kalo terpaksa kebagian sift sore dan pulangnya malam. Jadi kalo baru pulang ya kudu langsung ngaji mau gam au ya harus ngikutin apalagi aku juga ada tanggungan jadi pengurus harus memberikan contoh yang baik.

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Aku kan kerja di Toko Naima Bancarkembar mbak, jadi kerjanya tuh sift-sift an, sift pagi dari jam 8 sampe jam 2 siang sama sift sore dari jam 3 sampe jam 8

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Kalo di Pondok sih udah biasa aja mba, udah saling memahami lah.kan juga kegiaatan di Pondok kalo siang ngajinya ga padat banget kaya yang lainya, jadinya buat ngisi waktu kosong biar produktif aja.

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Iya itu mba, motivasi aku yag pertama orang tua terus dari diriku sendiri biar tambah pengalaman gitu. Terus yang jelas aku udah nyaman di pondok apalagi ditambah aku dikasih amanat jadi pengurus.

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** Kalo komunikasi aku si biasa aja mba, ya yang lainya aja, apa lagi posisiku kan malah memang menuntut aku untuk lebih peka sama keadaaan, jadi ya kalo capek ga boleh dijadikan alasan untuk tidak peduli pada yang lain.

8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Dari aku sendiri ya aku pengenya menjalani semuanya dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

Kerja tetep jalan tapi ngaji juga jangan dilupakan. Kalo untuk masalah kerjaan aku ya udah terpenuhi lah tanggungjawabku tapi buat aku sendiri ada yang belum maksimal, terutama aku belum lulus kuliah. Dan aku di Pondok ya karena udah nyaman kebetulan aku diberi amanat untuk jadi pengurus yaa bisa maksimal juga walaupun udah aku usahain sebaik mungkin tapi ya namanya sambil kerja itu ya kadang aku ga bisa stay di Pondok terus, kadang suka merasa bersalah kalo lagi dibutuhin sama temen-temen pondok pas akunya ga bisa, terus masuh belum bisa jadi contoh yang baik

9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?

   Jawab: mmm yaa kira udah 50% mbak, tapi yaa aku lebih maksimal di kerjaan si udah 90% mungkin. Iya itu karena aku belum bisa maksimal kaya yang udah aku ceritain

10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Harapan yaa jelas pengen lebih baik lagi mba, yaa semuanya bisa lebih baik terutama buat kuliahku ben ndang rampung mbak hhehe

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.6

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek VI

Nama : Tata (nama samaran)

Usia : 27 tahun

Alamat asal : Cilacap

Lama di pondok : 8 tahun

Jenis pekerjaan : HRD di PT Prima Tri Lama bekerja : 2 tahun

Pendidikan : S1 Sosiologi

Aktivitas lain : -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?
   Jawab: Sampe sekarang aku belum menemukan tempat ternyaman selain pondok termasuk rumah. Pernah dulu setelah lulus kuliah kerja dirumah sekitar 6 bulan ya kerja layaknya orang pada umumnya dan disitu aku merasa ada sesuatu yang hilang dari kebiasaan-kebiasaan selama ini. Dari SMA, emang aku udah biasa hidup rame banyak temen dan kegiatannya jelas kalo dirumah itu kan cuma kerja pulang, kerja lagi pulang lagi ya kaya gitu aja jadi merasa ada yang hilang dan kosong. Yang aku rasain kebiasaan yang dipondok akan tetep ada entah sampai kapanpun itu. Makanya jadi alasan aku masih dipondok walaupun aku ga cuma mondok tapi juga sebagai karyawan/pekerja. dunia santri itu sangat

IAIN PURWOKERTO

berat, apalagi sudah mendarah daging untuk meninggalkan dunia pesantren itu sangat sulit dan sangat berat. Dalam bahasa khidmat aku memilih balik ke Pondok. Namanya rejeki kan ga harus berupa uang, yang jelas aku lebih kepengen dapet barokaeh abah yai. Ya berkah dari orangtua kandung mauoun orangtua Guru.

3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: Untuk kegiatan pondok jalan apa enggaknya yaa sebiasa mungkin mengikuti. Ketika pulang kerja udah mau maghrib atau bahkan malam ya kalo belum ada yang adzan atau ngimamin aku mau ga mau harus mau, kalo ada yang lain aku ya bisa bebersih dulu. Nanti tinggal ngikuti, jadi sebisa mungkin harus ngimbangi. Apalagi kalo ada jadwal madin dan setoran, ya itu udah jadi tanggungjawab aku ya harus bisa mengikuti

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Alhamdulillah setelah balik ke Pondok aku juga diterima kerja di PT Prima Sentral distribusi Tri (3) sebagai HRD yang lebih fokus ke recruitmen dan administrasi karyawan area Jawa Tengah.

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Justru kebanyakan dari masyarakat melihat karakter yang sudah bekerja itu kebih terbuka. Jadi ga ada ucapan santri kok sambil kerja. Karena emang karakternya terbuka dan lebih bisa untuk bersosialisasi

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Aku pengen *khidmat* ke abah, pengen ngabdi yaa ngalap barokaeh lahh. Intinya aku nyaman hidup di pondok dan ga mau jauh dari pondok

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** Yang jelas kalo udah lulus kuliah pasti pola pikir dan

IAIN PURWOKERTO

karakter itu mulai terbentuk. Jadi aku sama temen-temen yang masih kuliah itu kaya ada jarak dan kalo ga ada kepentingan ya jarang ngobrol jadi minim interaksi. Beda kalo aku yang ngikut gabung sama mereka, makanya aku harus lebih membuka diri ke mereka. Kalo hanya sekedar ngobrol aja itu jarang banget

8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Kalo kesulitan jelas itu sulit membagi waktu. Siang itu kan full untuk kerja, ya pasti capek belum nanti kalo ada masalah dikerjaan, disuruh ini itu dan lainya terus pulang ke Pondok ketemu temen-temen dan harus berinteraksi yang mereka itu notaben-nya dibawah kita yaa obrolan dan candaanya itu kadang sangat menjengkelkan. Ya bagaimana kita bisa menempatkan diri kapan menjadi karyawan dan kapan menjadi santri. Dan bagaimana kita bisa mengimbangi kegiatan Pondok, harus ngaji, masuk madin, pulang malam yang bikin capek itu. Alhamdulillah kalo kita tujuanya buat khidmat ngalap barokah abah yai, capek itu nomer sekian

9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?

   Jawab: mmm kalo diprosentasiin 50-50 lahhh, ya Alhamdulillah jalan-jalan aja sih keduanya bisa ngimbangi.

10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Ya jadi santri dan juga kerja itu sesuatu yang ga biasa, apa yang udah ada entah itu pondok atau kerja yaa udah biar jalan aja. Karena kita sekarang ini masih mencari jati diri kita mau jalan kemana arahnya, ya biarkan mengalir aja. Aku udah bisa kerja dan positifnya aku ada di Pondok bisa khidmat dan ngalap barokah, itu yang terpenting. Malah harapanku kedepan si pengen jadi orang Purwokerto aja, pengen deket sama keluarga abah Yai, deket sama pesantren. Ya kaya yang udah aku sampein didepan gitu hehe.

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.7

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek VII

Nama : Nana (nama samaran)

Usia : 30 tahun

Alamat asal : Cilacap

Lama di pondok : 10 tahun

Jenis pekerjaan : Konsultan dan Surveyer Lama bekerja : 3 tahun

Pendidikan : S1 Sosiologi

Aktivitas lain : -

1. Apa pendapat anda mengenai karir?
   Jawab: Karir itu yaa buat mencari pengalaman si,
2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?
   Jawab: Jadi dulu itu sebelum aku kuliah aku udah sering diajak ke Pondok sama kakaku. Terus pas kuliah aku mondok, karena dari orang tua sih yang ga ngebolehin aku ngekost. Lagiyan deket juga dari kampusku. Sampai sekarang aku masih di Pondok ya karena nyaman dan kerjaan juga freelance jadi lebih menyesuaikan waktunya, bisa menyalurkan hobi juga, ya lebih bisa mengatur waktu, kegiatan dan lainya. Selain itu juga dukungan dari keluarga, aku masih punya 2 adik dan kuliah jadi pengen bantuin orang tua dulu. Ga ada target yang gimana-gimana si mba, intinya aku nyari yang nyaman aja
3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: Dari awal kuliah aku udah coba-coba buat kerja, ya karena aku pengen mandiri dan untuk tambahan biaya hidup si. Dan sekarang aku udah terlanjur nyaman. Berarti aku di Pondok udah hampir 10 tahun lebih. Karena aku lulus kuliah cukup lama mba, 7 tahun hehe. Ya untuk pengalaman kerja aku Alhamdulillah udah banyak, karena aku cukup ambisius si mba. Kalo kerja pengenya ya naik jabatan, kalo gitu-gitu aja aku cepet bosen jadi mending cari kerjaan lain. Dulu aku pernah kerja jadi sales, surveyer, kerja di kantor, di perusahaan gula semut. Kalo sekarang aku kerja jadi konsultan dibeberaa perusahaan mba, dilembaga penelitian jadi surveyer juga. Aku lebih nyaman kerja yang sekarang si mba, karena kerjanya itu freelance jadi menyesuaikan waktunya ya mending lah ga kaya kerja dikantor yang tiap hari harus berangkat dan terikat oleh waktu

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Iya itu mbak kerjanya aku *freelance* jadi yaa waktunya kapan aja kalo ada kerjaan yaa aku kerjain, tapi yaa kadang-kadang juga aku ke kantor. Menyesuaikan aja si

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Kalo pandangan yang lain mungkin banyak yang berprasangka aku seirng keluar buat kerja atau jarang ikut kegiatan gitu yaa. Nah buat menyesuaikan diri aku butuh waktu 2 tahun mba, karena aku kan dulu masih kuliah dan masih di Pondok Al Amin Pusat jadi padet kegiatanya aku juga kadang tugas kekeluar kota, jadi aku harus izin tidak mengikuti kegiatan pondok. Yaa ngajinya sedapetnya mba, karena aku lebih eksplor ke luar sih ya harus ada yang dikorbankan salah satunya. Tapi kalo sekarang udah biasa aja, udah saling memahami dan memaklumi.

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: Buat yang sekarang aku masih di Pondok padahal ya udah lama ya mba hehe. Ya itu tadi karena nyaman aja, walaupun aku mungkin kurang berkontribusi penuh ke Pondok tapi se enggaknya aku sendiri tinggal di Pondok jadi lebih baik mba, terutama kalo lagi banyak pikiran, banyak kerjaan, kalo di Pondok banyak temen jadi seneng jadi terhibur dan gak stress.

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** Kalo buat komunikasi aku si enakan aja ya mba, karena yaa itu dipondok aku belajar bersosialisasi, malah kadang kita mabar bareng yaa buat tambah akrab aja.
8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Mondok sambil kerja kan kalo dilihat itu sesuatu yang saling berbenturan, jadi ya gimana caranya kita agar tidak saling bertentangan. Kalo aku si lebih mengalir aja si mba. Di pondok aku lebih belajar buat sosialisasi, dan ditempat kerja juga aku butuh banget buat sosialisasi jadi ya saling mendukung. Karena membantu banget aku belajar sosial di Pondok karena aku sendiri juga basicnya sosial
9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?

   Jawab: mmm kalo itu yaa udah sama-sama seimbang mbak, ga kaya dulu. Apalagi sekarang kerjanya *freelance* jadi lebih menyesuaikan
10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Harapanku biar pondok Al Amin bisa lebih maju dari segala aspeknya terutama sumber daya manusianya. Terus bisa memnafaatkan santri-santrinya, kaya bangun yayasan atau bikin produk apa gitu yang mana nanti santri yang ngurusin itu. Kan banyak tuh santri yang kuliah di pendidikan banyak yang kreatif-kreatif bikin produk apa..

IAIN PONOROGO

Lampiran 2.8

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan subjek VIII

Nama : Bibi (nama samaran)

Usia : 24 tahun

Alamat asal : Cilacap

Lama di pondok : 7 tahun

Jenis pekerjaan : Karyawan tenaga medis di RS Wiradadi Banyumas Lama

bekerja : 2 tahun

Pendidikan : S1 Kesehatan Masyarakat Aktivitas lain : Owner

bisnis jajanan kripik

1. Apa pendapat anda mengenai karir?

   Jawab: Karir itu yaa kita bisa menghasilkan uang. Dulu pas aku baru lulus aku sempet jadi guru ngaji di sekolahan gitu dan juga aku bisnis jualan kripik produksi sendiri, terus aku nyoba ada lowongan di Rumah Sakit Wiradadi Alhamdulillah aku diterima jadi tenaga rekam medis. Yaa biar bisa hidup mandiri, kita udah ga minta uang lagi ke orangtua.

2. Apa alasan anda memilih menjadi santri sekaligus karyawan (bekerja)?

   Jawab: Jadi aku masih di Pondok karena masih betah aja, udah terlanjur nyaman hehe. Awalnya aku mondok kan karena orang tuaku pengen aku bisa lebih paham agama dari pada mereka. Dan pas aku baru lulus aku emang ditawarin mau nglanjutin s2 atau mau kerja dibekasi tempat keluargaku tinggal, tapi milih buat disini aja dan aku coba nyari kerjaan disini. Namanya nyaman ya gimana lagi hehe. Orang tua juga ga maksa,

IAIN PURWOKERTO

semua diserahin ke aku

3. Selama ini, bagaimana perjalanan hidup menjadi santri dan karyawan?

   Jawab: Buat menyesuaikan diri aku seneng-seneng aja si, karena aku udah bisa ngasih orang tua ya walaupun sedikit, kerja jalan dan kegiatan pondok tidak ditinggalkan.

4. Bagaimana sistem kerja anda?

   Jawab: Selain kerja di Rumah Sakit aku juga masih bisnis kripik. Kan kerjanya sift jadi kalo ada celah waktu ya buat produksi kripik. Kalo ada kegiatan pondok ya kita utamain, soalnya fleksibel bisnisnya jadi bisa menyesuaikan waktu kosong kita

5. Bagaimana pandangan santri lain atau lingkungan terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Pandangan temen-temen sekarang sih udah biasa aja, udah bisa ngertiin dan saling memahami. Paling kalo ada santri baru nanti aku harus pinter-pinter ngasih pengertian lagi.

6. Apa yang menjadi motivasi anda bisa sampai bertahan dititik ini (nyantri sambil bekerja)?

   Jawab: Ya itu mba, aku udah terlanjur nyaman hehe yaa pengen jadi lebih baik lagi

7. Bagaimana komunikasi anda dengan teman-teman di pondok maupun di kantor? **Jawab:** Komunikasi si enak-enak aja ya mbak, aku juga orangnya banyak ngomongnya jadi yaa merekapun nyaman aja. Ga ada perbedaan

8. Kesulitan apa yang dialami dan bagaimana cara menyikapinya?

   Jawab: Awalnya aku merasa kesulitan buat ngasih pengertian temen-temen kalo pas lagi pulang malam, soale ada yang ikut-ikutan pulang malam juga padahal ya ga kerja dan ga ada keperluan diluar. Apalagi pas awal aku kerja itu masuk di IGD kan jadi kerjanya bisa larut malam. Tapi aku berusaha buat tuker sift sama temenku kalo mau si, biar aku juga bisa ikut kegiatan.

IAIN PURWOKERTO

Kalo enggak ya aku selalu kasih kabar ke temen-temen Pondok kalo pulang malam, sama yang piket jaga biar ga ada salah persepsi

9. Jika di prosentasikan, berapa persen pencapaian dari tujuan anda untuk nyanti dan sambil bekerja?

   Jawab: mmm sama-sama berjalan si mba.. aku prioritaskan semua aku usahain semaksimal aku, ya Alhamdulillah kok bisa berjalan keduanya.

10. Apa harapan anda untuk diri anda sendiri, pondok pesantren dan karir?

    Jawab: Ya aku ga tau sampai kapan si kaya gini terus, masih ada target-target yang belum aku capai, kalo kerja ga naik jabatan ya aku pengen pindah aja cari pengalaman yang lain kaya di puskesmas yang langsung terjun dengan masyarakat gitu hehe. Dan aku mondok juga belum bisa apa-apa, tentunya aku masih pengen berkontribusi untuk pondok

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.9

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Pengasuh

1. Bagaimana kebijakan yang mengatur santri yang bekerja? Baik dalam aturan ataupun kebijakan yang lain?

   Jawab: Kalo membahas peraturan tentu sama seperti yang lain, akan tetapi Kebijakan khusus juga ada untuk santri yang bekerja, setidaknya mereka masih mengikuti sholat jamaah paling tidak bisa mengikuti ngaji abah walaupun hanya malamnya karena kalo pagi untuk persiapan berangkat kerja. Yang penting jangan sampai tidak sama sekali. Kemudian kebijakan lain adalah mempermudah perijinan ketika ada tugas kerja untuk lembur atau bahkan keluar kota.
2. Adakah kesenjangan sosial antara santri biasa dengan santri yang sambal bekerja? **Jawab:** Kesenjangan sosial malah ga ada, justru santri yang bekerja dan santri biasa bisa saling bertukar pikiran, *sharing-sharing* dan saling berbagi pengalaman dan juga bisa memberikan motivasi kepada santri biasa mengenai dunia luar/kerja.
3. Adakah konsekuensi untuk santri yang sambal bekerja tetapi kurang mengikuti kegiatan di Pondok (lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan kegiatan Pondok)?

   Jawab: Tentu bagi santri yang lebih mementingkan hal lain dari pada pondok akan dikeluarkan. Yaa yang terlihat kalo sudah jarang di pondok dan tidak mau mengikuti kegiatan sama sekali baru ditindak lanjuti.
4. Selama ini, untuk santri yang sambal bekerja apakah sudah dapat mengikuti kegiatan pondok dengan baik? Atau malah lebih banyak ijin untuk tidak mengikuti kegiatan pondok?

   Jawab: Selama ini Alhamdulillah kegiatan bisa diikuti oleh semua santri, tidak

IAIN PURWOKERTO

ada yang ijin atau bagaimana. Paling telat dalam mengikuti kegiatan karena memang baru pulang dari kerjaan yaa itu masih wajar dan ditoleransi

5. Bagaimana interaksi sosial antara santri biasa dengan santri yang bekerja?

   Jawab: Yang saya amati, Interaksi sosialnya justru malah lebih berkembang karena dari kalangan yang sudah bekerja dan belum bekerja bisa saling bertukar pikiran dan pengalaman.

6. Bagaimana pandangan masyarakat tentang pondok yang membolehkan santrinya sambal bekerja?

   Jawab: Kalo pandangan masyarakat si tidak ada yang mempermasalahkan, karena yaa taunya di pondok ada santri dan kegiatan jalan-jalan aja. Yaa masa iya mau ada yang Tanya, itu kerja dimana ngapain aja atau bagaimana itu tidak. Kalaupun tau yaa tidak menjadi masalah.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.10

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Pimpinan Kantor Nama : Nis (nama samaran) Asal : Pemalang

Jenis Pekerjaan : Keuangan Syariah

Jabatan : Manajer kantor cabang/Wakil manajer kantor pusat Alamat kerja : Jalan

Veteran Pasirmuncang, Purwokerto Barat

1. Bagaimana pandangan ibu sebagai atasan yang mempunyai karyawan santri? **Jawab:** Kalo saya rasa itu tidak menjadi masalah, karena saya pandang karyawan santri itu selain mempunyai kemampuan dalam bekerja mereka juga punya karakter baik yang sudah ditanam atau dipelajari dipondok. Khususnya apalagi ini lembaga keuangan syariah disyaratkan harus bisa membaca Al Quran dengan baik. Apalagi dari kalangan pesantren tentu sangat mendukung dan menjadi bekal karyawan tersebut bisa jujur, ikhlas dan tanggungjawabnya lebih baik. Dan di lembaga kami juga ada program setiap hari itu tadarus bersama, berdoa bersama dan sholat dhuha itu diwajibkan dilembaga kami.
2. Adakah kebijakan khusus/aturan/toleransi untuk karyawan santri yang mungkin dalam mengerjakan tugas kurang maksimal karena ada kegiatan pondok? **Jawab:** Kalo untuk peraturan itu sama yaa tidak ada perbedaan antar karyawan. Menurut saya pinter-pinternya karyawan itu mengatur waktu bagaimana ia harus datang tepat waktu, bagaimana ia mengatur untuk mengikuti kegiatan pondok dan bagaimana ia harus bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya. Mungkin lebih mamnfaatkan waktu gitu yaaa.. ya pasti ada capeknya banyak kerjaan dan harus mengikuti kegiatan di pondok itu pinter-pinternya bisa membagi waktu terutama untuk menjaga kesehatan agar bisa tetap maksimal untuk mengikuti

IAIN PURWOKERTO

kegiatanya di pondok dan di kantor. Yaa walaupun terkadang ada yang mengeluh karena belum bisa mengimbangi kegiatanya di pondok dan tempat kerja. Memang ada beberapa alasan yang bisa dimaklumi.

3. Adakah hambatan yang dialami karyawan santri dalam bekerja?

   Jawab: Hambatanya paling waktu istirahat harus pinter-pinter ngambil waktu. Kadang yang dibidang keuangan, bidang koperasi, atau perbank-anya itu jam kerjanya dari pagi sampe sore. Apalagi setiap hari itu ada *closing* harian jadi tidak setiap karyawan itu pulangnya bareng, ada yang nyampe sore bahkan malam. Ini kan kerja dikeuangan yaa jadi setiap hari harus direkap jadi harus selesai. Terus ada lagi *closing* bulanan itu bisa nyampe malam bahkan bisa larut malam yang bisa membuat karyawan lembur.

4. Bagaiaman komunikasi/interaksi sosial baik dengan atasan atau teman karyawan lain?

   Jawab: Nah ini bagusnya ia dari kalangan pesantren. Karena santri itu kan ada yang aktif dan ada yang pasif. Bagaimana ia berkomunikasi di pondok itu sangat mempengaruhi saat ia berkomunikasi dengan karyawan di tempat kerja. Yaa itu yang saya lihat si.. karena di kantor ataupun di pondok itu kan merupakan sebuah komunitas yang mana kita hidup saling berkesinambungan. Apalagi pesantren itu menurut saya merupakan komunitas lintas agama jadi sikap toleransi dan cara bersosialisasinya lebih tinggi. Yaa kita kan tau kalo di pesantren kan tiap hari tiap waktu selalu hidup bebarengan dengan teman-teman yang lain.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.11

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Pengurus Pondok

Nama : Muchammad Choirul Umam (ketua pengurus putra)

Usia : 23 tahun

Alamat asal : Merauke

Lama di pondok : 5 tahun

Pendidikan : SMA/S1

1. Bagaimana pendapat anda mengenai santri yang juga bekerja?
   Jawab: Aku salut mbak, sama mereka yang di pondok tapi juga sambil kerja. Itu kan hal yang sulit yaa mbak, beda aja sama aktivisis di kampus misal. Aku salut mereka bisa mengimbangi dengan kagiatan di pondok dan mau *ngemong* adek-adek santri soalnya kebanyakan mereka kan udah senior mbak
2. Bagaimana cara subjek dalam mengikuti kegiatan pondok?
   Jawab: Kalo yang selama ini aku tau mereka yaa mengikuti kegiatan dengan baik mba, Cuma ya kadang ada yang ijin telat karena baru pulang kerja tapi ya dapat mengikuti dengan baik. Malah mereka lebih antusias
3. Bagaimana sosialisasi atau proses interaksi antara subjek dengan santri yang lain? **Jawab:** Sosialisasi mereka si gak yang gimana-gimana gitu ya mba, biasa aja si mba, malah kita bisa berbagi cerita dan bahkan ada yang ikut mabar mbak.. jadi tambah akrab
4. Kendala apa yang muncul ketika mendapati santri yang bekerja dengan santri biasa. Dan bagaimana mencari solusi?
   Jawab: Kalo kendala gak ada si mbak, semuanya membaur bersama seperti yang lain

IAIN PURWOKERTO

5. Bagaimana pengurus melakukan control terhadap santri yang juga bekerja?

   Jawab: Yang jelas kita ada absen. Terus emang santrinya kan ga begitu banyak jadi kalo ada apa-apa langsung ketahuan.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2.11

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Pengurus Pondok

Nama : Nurul Isnaeni (Wakil Ketua Pengurus Putri)

Usia : 20 tahun

Alamat asal : Purbalingga

Lama di pondok : 3 tahun

Pendidikan : SMA/S1 dalam proses

1. Bagaimana pendapat anda mengenai santri yang juga bekerja?
   Jawab: Ya wajar aja mbak kalo mereka bekerja, karena emang udah jadi kebutuhanya udah waktunya mereka dalam fase ini. Yaa kagum si mba, mereka bisa menjadi *doble bordenn* atau mempunyai dua peran atau lebih.
2. Bagaimana cara subjek dalam mengikuti kegiatan pondok?
   Jawab: Ya seperti santri yang lainya si mba, kalo ada kegiatan mereka mengikuti bahkan lebih antusias.. ya mungkin karena mereka udah pengalaman si ya mba, udah pada jadi senior juga. Malah kita bisa belajar banyak ke mereka terutama dalam hal membagi waktu.
3. Bagaimana sosialisasi atau proses interaksi antara subjek dengan santri yang lain? **Jawab:** Sosialisasi si biasa aja ya mbak, ga ada perbedaan dan yang jelas mereka malah lebih terbuka
4. Kendala apa yang muncul ketika mendapati santri yang bekerja dengan santri biasa. Dan bagaimana mencari solusi?
   Jawab: Kalo Kendala Alhamdulillah ga pernah kejadian yang gimana-gimana gitu mbak
5. Bagaimana pengurus melakukan control terhadap santri yang juga bekerja?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: Yang pertama ada absen, dari jamaah dan kegiatan pondok itu ada absenya. Terus kita juga setiap kamar itu ada ketua kamarnya jadi kalo ada apa-apa kordinasi dengan ketua kamar. Ibaratnya ketua kamar jadi pengawas kamar, jadi pengurus tidak kewalahan. Terus dikamar juga ada pengurusnya yaa buat jagain juga kalo ada apa-apa yang menyimpang langsung ditindak lanjuti gitu.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

STRUKTUR PENGURUS PUTRI TAHUN 2020

PENGASUH : **KH. Drs. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd.I**

KETUA PENGURUS : Asriyati WAKIL KETUA

PENGURUS : Nurul Isnaeni

SEKRETERIS : Farida Istinganah Zuhrotun Nuroniah

BENDAHARA : Mudawamatun Ni'mah Masykurotul 'Aini

DEPARTEMEN PENGAJIAN : Novita Retnani Yuniar Azka DEPARTEMEN

KEBERSIHAN : Ifah Sukma Wardiana DEPARTEMEN

PSDS : Laelatul Maghfiroh Fiana Diya'uz Zakiyah DEPARTEMEN

KEAMANAN : Puji : Fitri

IAIN PURWOKERTO

STRUKTUR PENGURUS PUTRA PPQ AL AMIN PROMPONG 2020

KETUA	: Muchammad Choirul Umam
WAKIL KETUA	: Faiz Akbar Ilhami
SEKRETARIS & BENDAHARA	: Wahid Habiburohman
KEAMANAN & KEBERSIHAN	: Tohirin
PENGAJIAN & PSDS	: Wahid Ardi Nugroho

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SANTRI PUTRA

No	Nama	Asal	Pendidikan	Aktivitas
1	Ahmad Najib	Cilacap	Sosiologi Unsoed	Kerja
2	Aji Toyyibul Chasani	Tambak	Sistem Informatika BSI	Kerja
3	Aziz Nur Rohman	Purbalingga	Pertanian Unsoed	Kerja
4	Fahrudin Jufri	Tambak	Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
5	Faiz Akbar Ilhami	Sumpiuh	Ilmu Al Quran dan Tafsir IAIN Purwokerto	Mahasiswa
6	Galih Saputra	Cilacap	Perbankan Syariah	Kerja
7	Imam Muntaqo	Somagede	Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
8	Imam Suhayat	Cilacap	Sosiologi Unsoed	Kerja
9	Muchammad Choirul Umam	Merauke	Perbandingan Madzhab IAIN Purwokerto	Mahasiswa
10	Muchammad Rifki	Banjarnegara	Argoteknologi Unsoed	Mahasiswa
11	Musyafa Ali	Cilacap	Bahasa Indonesia Unsoed	Mahasiswa
12	Saiful Muharis	Pangandaran	Hukum Tata Negara IAIN Purwokerto	Mahasiswa
13	Suchuf Zainal Arifin	Tambak	Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
14	Taufiqul Azami	Tegal	Perbandingan Madzhab IAIN Purwokerto	Mahasiswa
15	Tohirin	Purbalingga	Perbandingan Madzhab IAIN Purwokerto	Mahasiswa
16	Wahid Ardi Nugroho	Cilacap	Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa

IAIN PURWOKERTO

17	Wahid Habiburrohman	Cilacap	TEP Unsoed	Mahasiswa
18	Yoga Tri Utomo	Banjarnegara	Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa

DAFTAR NAMA SANTRI PUTRI

No	Nama	Asal	Pendidikan	Aktivitas
1	Amelia Tunjung	Banyumas	Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
2	Ani Dwi Lestari	Cilacap	Kesehatan Masyarakat Unsoed	Kerja
3	Anisatul Fitriyah	Cilacap	Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto	Mahasiswa
4	Asriyati	Purbalingga	Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Kerja
5	Diyau Zakiya	Jatilawang	Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
6	Dwi Lutfiana	Cilacap	Perbankan Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
7	Farida Istinganah	Purbalingga	Hukum Keluarga Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
8	Fitri Damayanti	Cilacap	Tadris Bahasa Inggris IAIN Purwokerto	Mahasiswa
9	Frisky Fitriani	Cilacap	Bimbingan Ekonomi Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
10	Gita Dyah	Banyumas	Perbankan Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
11	Hani Sukowati	Cilacap	Pertanian Unsoed	Kerja
12	Innani Rahmawati	Banyumas	Hukum Keluarga Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
13	Intan S	Purbalingga	Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
14	Kholifatus	Purbalingga	Perbankan Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa

15	Laelatul Maghfiroh	Pemalang	Hukum Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
16	Laeli Nur	Purbalingga	Hukum Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
17	Lilis Mukhlisoh	Pemalang	Ekonomi Unsoed	Mahasiswa
18	Lilis Setiowati	Cilacap	Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto	Mahasiswa
19	Lita Marlia	Cilacap	Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
20	Lulun Sofia	Banyumas	Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
21	Mara Afifah	Cilacap	Peternakan Unsoed	Mahasiswa
22	Ma'rifatun Nisa	Cilacap	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
23	Mas'adatul M	Cilacap	Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
24	Masykurotul Aeni	Pemalang	Studi Agama-agama IAIN Purwokerto	Mahasiswa
25	Mila Kamila	Purbalingga	Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
26	Mudawamatun Nikmah	Cilacap	Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
27	Novita Retnani	Pemalang	Tadris Bahasa Inggris IAIN Purwokerto	Mahasiswa
28	Nur Oktaviani	Purbalingga	Perbankan Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
29	Nurul Isnaeni	Purbalingga	Hukum Keluarga Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
30	Puji Lilis	Tegal	Hukum Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
31	Ramadhani Mahmudoh	Banyumas	Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto	Mahasiswa

IAIN PURWOKERTO

32	Septya Rahayu	Cilacap	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
33	Siti Maisaroh	Cilacap	Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
34	Siti Nur Aisyah	Banjarnegara	Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
35	Sukma Wardiana	Purbalingga	Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
36	Syifa NR	Cilacap	Hukum Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
37	Wijiati	Banyumas	Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto	Mahasiswa
38	Windi Restiana	Purbalingga	Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
39	Yuniar Azka	Banyumas	Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa
40	Zuhrotun Nurroniah	Purbalingga	Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto	Mahasiswa

IAIN PURWOKERTO

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama	: Nurul Ayuni
Tempat, tanggal lahir	: Cilacap, 10 Oktober 1997 Jenis kelamin: Perempuan
Alamat	: Kamulyan 03/09 Bantarsari, Cilacap
Nama Ayah	: Mansur Azhar (Alm)
Nama Ibu	: Muhidah
Nama Saudara Kandung	: Tamyizul Fuad dan Ridwanurrohman

II. Riwayat Pendidikan

1. TK	: TK Roudlotul Athfal Bulaksari
2. MI	: MI Mafatihul Huda Bulaksari
3. SMP	: SMP Negeri 1 Bantarsari
4. SMA	: MA Negeri 1 Cilacap
5. Perguruan Tinggi	: IAIN Purwokerto

III. Riwayat Organisasi

1. Pengurus PPQ Al Amin Periode 2018-2019
2. Wakil Ketua TPQ Al Amin Periode 2018-2019

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,

Nurul Ayuni

NIM. 1617101035